

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila R^2 bernilai 0 berarti variabel independen tidak menjelaskan variabel dependen.

Ujit

ji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika probabilitas tingkat kesalahan $t_{hitung} < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

Koefisien Beta

Menentukan variabel yang paling menentukan dalam mempengaruhi nilai *dependend variabel* dalam suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien beta (*beta coefficient*) (Utami, 2008: 32-33). Apabila diataranya terdapat koefisien beta terbesar, maka merupakan variabel bebas yang dominan terhadap variabel.

HASIL

Statistik Diskriptif

Berikut ini table statistik diskriptif variable penelitian.

Tabel Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sibg/X2	80	7.22	12.76	8.1443	1.78841
lnfln3	80	4.80	18.38	9.2985	3.89318
%rta/X4	80	8489.00	12211.00	8738.4333	818.81458
JumX1	80	930831.00	1663861.00	1284810.9333	272493.19688
Ihsg/Y	80	732.40	2742.77	1517.3511	814.68068

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan table statistik diskriptif, dijelaskan bahwa nilai: minimum IHSG sebesar Rp 732,4, maksimum Rp 2.742,77, dan rata-ratanya Rp 1.517,35 dengan standar deviasi Rp

614,68 artinya absolute ekspektasinya adalah sebesar Rp 614,68.

Hasil Regresi Berganda Model PAM

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda model PAM, untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar (X_1), tingkat suku bunga (X_2), inflasi (X_3) dan nilai tukar (X_4) terhadap IHSG (Y) dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2381.251	873.226		2.727	.001		
JumX1	.002	.000	.897	13.059	.000	.737	1.357
SibgX2	-53.438	40.082	-.153	-1.324	.188	.327	3.046
lnfln3	4.150	17.092	.027	.243	.809	.340	2.946
%rtaX4	-.342	.080	-.344	-4.263	.000	.661	1.514
Ihsg-V1	8.098-005	.000	.012	.184	.855	.857	1.045

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil olah data regresi berganda sebagaimana pada table Hasil Regresi Berganda, dapat diformulasikan dalam bentuk model sebagai berikut:

$$Y_t = 2381,251 + 0,002X_{1t} - 53,438 X_{2t} + 4,150X_{3t} - 0,342X_{4t} + 0,0000509X_{5t}$$

Model diatas merupakan model jangka pendek (bulanan). Fungsi regresi jangka panjang (tahunan) dapat dicari dengan melakukan estimasi persamaan regresi jangka pendek dengan penyesuaian. Penyesuaian dilakukan dengan membagi koefisien regresi jangka pendek dengan angka koefisien penyesuaian. Adapun koefisien penyesuaian (β) sebesar $1 - 0,0000509 = 0,999941$. Angka 0.999941 mempunyai arti bahwa perbedaan sebesar 99,99% antara harga saham gabungan yang diinginkan dengan yang terjadi/kenyataan disesuaikan dalam periode 1 bulan. Dengan memperhatikan model jangka pendek dan koefisien penyesuaian, persamaan regresi jangka panjang penelitian ini sbb:

$$Y_t = 0,002X_{1t} - 53,438 X_{2t} + 4,150X_{3t} - 0,342X_{4t}$$